

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 138/60**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 06 Oktober 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : (Ruang B101), Departemen Arsitektur Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Wulan Maulina Lukitawati
NIM : 21020113120042
Judul : Museum Gempa Bumi Yogyakarta

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT.
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA.
Dosen Penguji I : Dr. Ir. Erni Setyowati, MT.

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Museum Gempa Bumi Yogyakarta* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak / ibu Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT., Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA., dan Dr. Ir. Erni Setyowati, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Museum
- b. Tinjauan Lokasi Museum
- c. Analisa Kebutuhan Ruang
- d. Program Ruang
- e. Penekanan Desain

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari ibu Dr. Ir. Erni Setyowati, MT (Penguji)

▪ **Saran**

- 1) Cara mendapatkan nilai luas tapak minimum perlu diperbaiki. Pada LP3A tertera bahwa koefisien lantai bangunan berupa rumus yang nilainya masih subjektif. Untuk mendapatkan luas lantai dasar terlebih dahulu harus mendapatkan luas tapak minimum yang benar. Untuk mendapatkan nilai koefisien lantai bangunan (KLB) bisa didapatkan di perpustakaan Departemen Perencanaan Wilayah Kota.
- 2) Museum gempa bumi identik dengan adanya simulasi gempa. Ada banyak referensi bangunan museum gempa bumi di Jepang, salah satunya di Yokohama. Pada bangunan museum gempa bumi di Yokohama terdapat suatu ruangan dimana lantai pada ruangan tersebut bisa bergerak dengan tinggi ruangan setinggi 6 meter, interior ditata serupa suasana gempa bumi di luar ruangan agar memberikan kesan suram bagi pengunjung. Beberapa point tersebut bisa dijadikan referensi bagi desain anda.

2. Dari ibu Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT. (Pembimbing I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Mengapa anda memilih lokasi museum di Kecamatan Pajangan, Bantul, Yogyakarta?

Jawaban

- 1) Kabupaten Bantul merupakan daerah dengan kerusakan gempa yang paling parah pada kejadian gempa Yogyakarta tahun 2006, oleh karena itu saya memilih lokasi yang dekat dengan rekam peristiwa. Berdasarkan peta rawan bencana yang saya peroleh, Kecamatan Pajangan merupakan daerah yang memiliki tingkat resiko gempa bumi lebih rendah daripada kawasan lain di Bantul. Sehingga kedepannya museum yang akan saya rancang bisa menjadi tempat evakuasi jika terjadi gempa bumi.

▪ **Saran**

- 1) Fasad dan arsitektur bangunan merupakan kesan pertama pengunjung saat datang ke museum anda, sehingga sebaiknya anda memberikan tipologi yang sesuai dengan bangunan anda dan dipadukan dengan penekanan desain anda.

3. Dari ibu Dr. Titien Woro Murtini, MSA (Pembimbing II)

▪ **Saran**

- 1) Bangunan museum anda dibangun di daerah rawan gempa, sebaiknya juga dipertimbangkan mengenai struktur tahan gempa untuk bangunan anda. Ada banyak contoh bangunan dengan struktur tahan gempa di Jepang dan bisa dijadikan referensi untuk desain anda.
- 2) Pada museum anda sebaiknya dimasukkan sisi kemanusiaan dimana terdapat ruang untuk pengungsian masyarakat saat terjadi gempa bumi.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 12 Januari 2018

Peserta Sidang,



Wulan Maulina Lukitawati
NIM. 21020113120042

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT.
NIP. 196806281998022001

Pembimbing II



Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA.
NIP. 195410231985032001

Penguji



Dr. Ir. Erni Setyowati, MT.
NIP. 196704041998022001